

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada judul “Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Meningkatkan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Desa Barongsawahan Kecamatan Bandar Kedungmulyo” ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki landasan *postpositivisme* untuk meneliti objek secara alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci dan hasil penelitian kualitatif lebih berfokus kepada makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2016:13). Pendekatan penelitian kualitatif digunakan peneliti karena nantinya dalam proses mendapatkan serangkaian data diharuskan terjun ke lapangan dan peneliti tidak bisa memberikan hipotesis atau dugaan sementara terkait peristiwa tersebut.

Desain penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang sifatnya menguraikan pendapat dari informan dari hasil pertanyaan yang diberikan. Kemudian uraian tersebut dianalisis dengan kalimat dan bahasa peneliti sendiri sesuai pernyataan informan dengan cara reduksi, triangulasi, disimpulkan, dan diverifikasi (Husaini dan Purnomo, 2009).

Dari beberapa pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data untuk mendapatkan objek secara alamiah dengan cara melakukan observasi,

wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh hasil penelitian yang baik berdasarkan objek yang diteliti.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian kualitatif bersifat holistic, artinya menyeluruh dan tidak dapat untuk dipisahkan sehingga penelitian kualitatif berdasarkan keseluruhan situasi sosial yang diteliti, yaitu aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktifitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2016:32).

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan alokasi dana desa (ADD) yang dikelola oleh pemerintah desa Barongsawahan untuk program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa sudah terlaksana sesuai Peraturan Bupati atau belum. Meningkatnya pembangunan terlihat dari beberapa program pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa, misalnya dengan perbaikan infrastruktur dan beberapa pembangunan untuk menunjang kegiatan ekonomi warga sehingga nantinya program pemberdayaan masyarakat akan terbantu jika pembangunannya pun semakin baik. Dimana dalam pengelolaan dan penggunaan dana alokasi dana desa diharapkan sesuai dengan intruksi dari Peraturan Bupati (PERBUP) Jombang Nomor 21 tahun 2017 yaitu berdasarkan tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Perencanaan
- 2) Penggunaan

- 3) Pengajuan
- 4) Penyaluran
- 5) Pertanggungjawaban

3.3 Informan Kunci

Informan merupakan seseorang yang diharapkan dapat memberikan informasi terkait situasi dan kondisi penelitian dan mampu memberikan saran tentang sumber bukti yang mendukung. Menurut Moleong, (2014:61-62) informan adalah orang yang memiliki banyak pengalaman tentang latarbelakang penelitian yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi dari penelitian yang diangkat. Informan yang tepat memiliki beberapa kriteria diantaranya :

1. Subjek harus sudah lama dan intensif berbaur dengan kegiatan atau aktivitas dalam fokus penelitian dan biasanya ditandai dengan kemampuan memberikan informasi di luar kepala tentang beberapa hal yang dipertanyakan.
2. Subjek masih aktif pada lingkungan dan kegiatan yang menjadi sasaran penelitian.
3. Subjek memiliki waktu yang cukup banyak untuk dimintai informasi.
4. Subjek harus berpengalaman dan tidak terkesan lugu dalam menjawab pertanyaan ataupun memberikan informasi yang dibutuhkan

Penentuan informan pada penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria diatas yaitu informan harus mengetahui serangkaian kegiatan dalam melaksanakan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dari awal

kegiatan sampai selesai serta kegiatan mengikuti musyawarah desa. Selain itu informan dalam penelitian ini merupakan orang yang berprofesi sebagai Pemerintah Desa, dimana mereka memahami betul mekanisme pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) sesuai aturan yang berlaku. Dalam penelitian ini informan yang dipilih oleh peneliti berasal dari pemerintah desa barongsawahan Kecamatan Bandarkedungmulyo sejumlah 5 orang diantaranya :

Tabel 3.1 Informan Kunci

No	Nama	Jabatan
1	Ditya Ade Indrayana	Sekertaris Desa
2	Hendrik Budi Irawan	Kaur Keuangan
3	Amar Ma'ruf	Kaur Perencanaan
4	Hendro Puji R	Masyarakat

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Data kualitatif merupakan data dalam bentuk kata-kata atau kalimat (non-numerik). Bentuk lain data kualitatif adalah gambar yang diperoleh melalui pemotretan, rekaman video, dan wawancara. Data kualitatif berfungsi untuk mengetahui kualitas dari sebuah objek yang diteliti. Data ini bersifat abstrak sehingga peneliti harus benar-benar memahami kualitas objek yang akan diteliti (Lofland dalam Moleong, 2014:157).

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2016:225) Data primer merupakan sumber data yang secara langsung didapat oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Data primer dalam penelitian ini nantinya diperoleh melalui wawancara kepada informan yaitu kepala desa, perangkat desa, dan masyarakat desa Barongsawahan.

Data sekunder adalah data merupakan sumber data yang tidak secara langsung didapat oleh peneliti, melainkan melalui pihak ketiga atau oranglain dan dari dokumen. Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer, misalnya dari bahanpustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan laporan yang relevan. Data sekunder dalam penelitian ini nantinya diperoleh dari buku-buku literature, penelitian terdahulu, undang-undang, dokumen-dokumen tentang Peraturan Bupati Jombang dan Surat pertanggung Jawaban.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu suatu cara atau strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan. Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data dengan cara yang sesuai dengan penelitian sehingga peneliti akan memperoleh data yang lengkap baik secara lisan maupun tertulis (Moleong, 2014:58). Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melibatkan hubungan interaksi sosial antara peneliti dan informan dalam suatu latar penelitian (pengamatan objek penelitian di lapangan). Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat semua peristiwa. Cara ini bertujuan untuk mengetahui kebenaran atau fakta yang ada di lapangan (Moleong, 2014: 125-126).

Observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan cara terjun ke lapangan untuk melihat secara langsung dan mengamati kondisi yang terjadi di desa Barongsawahan untuk mengetahui kebenaran dan fakta yang ada di desa Barongsawahan Kecamatan Bandar Kedungmulyo.

2. Wawancara

Wawancara ialah sebuah percakapan yang memiliki maksud tertentu. Percakapan tersebut dilaksanakan oleh dua pihak atau lebih terdiri dari pihak pewawancara dan terwawancara. Pihak pewawancara (interviewer) adalah seseorang yang memberikan pertanyaan dan pihak terwawancara (interviewee) adalah seseorang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. (Moleong, 2014:186)

Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang telah disesuaikan dengan beberapa indikator pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) yang termuat dalam Peraturan Bupati Jombang Nomor 21 Tahun 2017 diantaranya Perencanaan, Penggunaan, Pengajuan, Penyaluran, dan Pertanggungjawaban kepada pihak

Pemerintah desa dan masyarakat desa Barongsawahan Kecamatan Bandar Kedungmulyo.

3. Dokumentasi

Menurut Moleong (2014:160) mengemukakan bahwa analisis dokumentasi bisa digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong serta dokumentasi sifatnya alamiah sesuai dengan konteks lahiriyah tersebut. Dokumentasi dapat berupa dokumen yang dipublikasikan atau dokumen pribadi seperti foto, video, catatan harian dan catatan lainnya. Dokumentasi yang akan diperoleh oleh peneliti ialah segala bentuk dokumentasi tertulis maupun tidak tertulis yang dapat digunakan untuk melengkapi data-data lainnya.

Pada penelitian ini dokumentasi yang diharapkan didapat oleh peneliti adalah berupa foto/vidio dari hasil dokumentasi oleh pemerintah desa Barongsawahan yang dihasilkan dari hasil dokumentasi kegiatan musyawarah desa dan pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di desa Barongsawahan Kecamatan Bandar Kedungmulyo.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016: 246) bahwa analisis data kualitatif dilakukan dengan interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga selesai. Artinya dalam menganalisis peneliti terlibat langsung dalam menjelaskan dan menyimpulkan informasi yang diperoleh dengan mengaitkan teori yang sudah digunakan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif milik Miles dan Huberman dalam (Moleong, 2014) dengan empat tahap, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Ketika menggali data di lapangan baik dengan wawancara, observasi dan dokumentasi akan dicatat dalam dua bagian yaitu catatan deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif merupakan catatan alami dari segala sesuatu yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti. Catatan reflektif merupakan catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang fakta dan temuan baru yang dijumpai, dan menjadi bahan rencana pengumpulan data di tahap berikutnya.

2. Reduksi Data

Data yang dikumpulkan kemudian direduksi untuk memilih data yang relevan dan sesuai dengan fokus penelitian. Kemudian data atau informasi disederhanakan disusun secara sistematis untuk menjabarkan temuan yang penting dan relevan. Reduksi data digunakan untuk menggolongkan dan memfokuskan data serta membuang data yang tidak perlu, sehingga peneliti mudah untuk menarik kesimpulan.

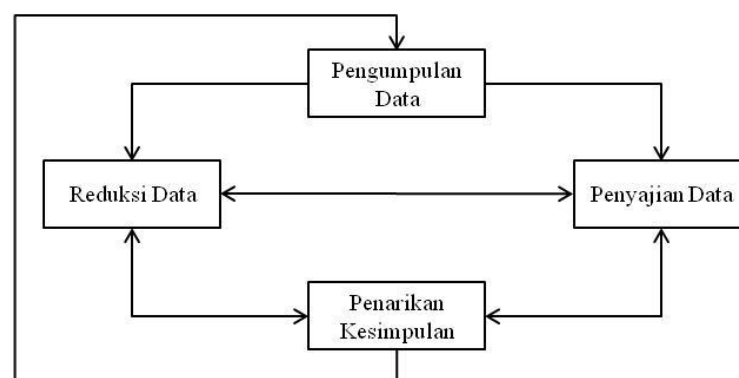
Dalam penelitian ini nantinya akan dibuat ringkasan awal dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada enam informan yang telah ditentukan serta akan memfilter beberapa temuan yang dijumpai ketika penelitian berlangsung di lapangan.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel yang bertujuan menggabungkan beberapa informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan di lapangan. Hal ini memudahkan peneliti agar tidak kesulitan dalam menguasai informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, matrik atau grafik untuk mempermudah dalam penguasaan informasi atau data tersebut. Data yang diperoleh akan disajikan dengan menarik untuk mempermudah peneliti dalam memahami pengelolaan alokasi dana desa di desa Barongsawahan Kecamatan Bandarkedungmulyo.

4. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Setelah data terkumpul cukup memuaskan maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data sudah benar-benar lengkap maka akan diambil kesimpulan akhir. Adapun hubungan dari 4 tahap diatas termasuk dalam model interaktif berikut :



Gambar 3.1 Model Interaktif Teknik Analisis Data

Sumber : Moleong (2014)

Dalam penelitian ini data akan dikumpulkan dari 3 kegiatan yaitu wawancara ke beberapa informan, dari pengamatan atau observasi dilapangan dan dari dokumentasi baik rekaman suara, video maupun pengambilan gambar.

Data dari tiga kegiatan diatas yang tidak sesuai fokus penelitian akan dihapus agar fokus penelitian tidak melebar. Kemudian data yang sudah sesuai dengan fokus penelitian akan disajikan dengan menarik, hal ini berfungsi agar informasi dalam penelitian bisa dibaca dengan mudah. Setelah data benar-benar lengkap maka dapat diambil kesimpulan akhir.